

### **III. TATA CARA PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jalur Hijau Jalan dan Taman Kota yang berada di Kota Klaten pada bulan Juli – Agustus 2018. Penelitian yang dilakukan meliputi Perijinan, Pengambilan data sekunder, Analisis deskriptif dan spasial, serta Penyusunan laporan.

#### **B. Metode Penelitian dan Analisis Data**

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya dengan cara observasi yang disertai dengan wawancara, pemotretan, pengisian kuisioner dan pengumpulan data sekunder (Nazir, 1983), metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari berbagai gejala yang ada dan mencari berbagai keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan oleh orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Sofian dan Tukiran, 2012), dalam survei informasi dikumpulkan melalui responden melalui kuesioner.

##### **1. Metode Penentuan Lokasi**

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Taman Kota yang berada di Kota Klaten. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode *purposive*. (Sugepi, 2013), *purposive* adalah suatu teknik penentuan secara sengaja berdasarkan atas

pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan Ruang Terbuka Hijau Taman Kota berada pada pusat Kota Klaten. Taman Kota yang berada di utara dan tengah Kota Klaten berpotensi sebagai sarana berkumpul masyarakat sekitar sebagai tempat rekreasi gratis dan juga dapat dijadikan tempat sarana olahraga.

## 2. Pengambilan Sampel

Penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam buku (Sugiyono, 2009), Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden masyarakat dipilih dari kecamatan yang berbatasan langsung dengan kawasan Ruang Terbuka Hijau yaitu Kecamatan Klaten Utara, Kecamatan Klaten Tengah dan Kecamatan Klaten Utara. Jumlah sampel yang diambil untuk responden Taman Kota 10% adalah Kepala Keluarga (KK) yang ada di tiga Kecamatan tersebut.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan pengunjung Taman Kotadengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Penggunaan jumlah sampel responden Taman Kota menggunakan Rumus Yamane (Eko Prabowo, 2012).

## 1. Jalan Pemuda Kota Klaten

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \times 10\%$$

$$n = \frac{132.713}{1 + (132.713 \times (0,05)^2)} \times 10\%$$

n = 332,78 dibulatkan menjadi 333 sampel

## 2. Taman Kota Klaten, Taman Gergunung dan Taman Lampion

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \times 10\%$$

$$n = \frac{132.713}{1 + (132.713 \times (0,05)^2)} \times 10\%$$

n = 332,78 dibulatkan menjadi 333 sampel

Keterangan: d = Batas toleransi kesalahan sebesar 5%  
 n = Ukuran sampel  
 N = Ukuran populasi

Metode pengambilan sampel responden menggunakan teknik *probability sampling* dan *non-probability sampling*. (Nazir, 1983), *probability sampling* adalah suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan pada pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).

*Probability sampling* digunakan untuk menentukan responden yang berasal dari masyarakat sekitar kawasan Ruang Terbuka Hijau di Kota Klaten. Responden kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau dipilih secara acak dari tiap *cluster*.

Pengambilan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. (Sofian dan Tukiran, 2012), pengambilan sampel non probabilitas dicirikan bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan *sampling purposive* (*purposive* atau *judgemental sampling*) yaitu pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu yang akan dijadikan

sebagai informan atau responden. Responden merupakan laki-laki atau perempuan warga Kota Klaten dengan latar belakang pendidikan minimal SMA.

### 3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995). Analisis ini didasarkan pada fungsi Ruang Terbuka Hijau di Kota Klaten dan ditinjau dari tujuan perencanaan Ruang Terbuka Hijau di kawasan tersebut. Sedangkan analisis spasial Menurut (Gunn, 1994), analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi.

### 4. Perencanaan Lanskap

Hasil akhir dari penelitian ini mengarah pada suatu perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Klaten. Dengan tujuan menemukan perencanaan Ruang Terbuka Hijau yang sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial, budaya dan ekonomi yang sesuai dengan tipologi Kota Klaten.

## **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survey/observasi secara langsung dengan kuisisioner dan wawancara lapangan. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik yang

diperoleh dari laporan studi, lembaga pemerintah terkait maupun studi pustaka.

Jenis data penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Data Penelitian

Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber Data
Lokasi geografis daerah penelitian	Batas Wilayah Luas Wilayah Topografi Peta Jalan	Sekunder	Kantor statistik (peta Administrasi dan Kabupaten Klaten dalam Angka) Dinas tata ruang dan pertanahan Kabupaten Klaten.
Kondisi lingkungan fisik wilayah	curah hujan, geologi, fisiografi, dan Ruang Terbuka Hijau.	Primer dan sekunder	Kantor Statistik (Kabupaten Klaten)
Kondisi sosial dan Ekonomi	Jumlah penduduk, Pendidikan, Mata Pencaharian, Pendapatan	Primer dan Sekunder	Kantor statistik (Kabupaten Klaten), Kantor Kecamatan, Kuisoner, wawancara, dan data desa
Persepsi masyarakat	Penataan Ruang Terbuka Hijau	Primer	Kuisoner dan wawancara langsung
Perencanaan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Klaten	Jalur Hijau Jalan dan Taman Kota	Sekunder	Pemerintah Kabupaten Klaten. Dinas Pekerjaan Umum Kab. Klaten
Kepadatan lalu lintas	Kepadatan Lalu lintas	Sekunder	Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten

#### D. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jalur Hijau Jalan dan Taman Kota di Kota Klaten yang tertuang di dalam naskah.